

LAPORAN PENELITIAN INSTITUSIONAL

***TRACER STUDY* PRODI IKORA-KETERKAITAN ANTARA
KONSENTRASI KEAHLIAN DENGAN DUNIA KERJA**



PENELITI

Sumarjo, M.Kes

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2010**

***TRACER STUDY* PRODI IKORA–KETERKAITAN ANTARA KONSENTRASI
KEAHLIAN DENGAN DUNIA KERJA**

Oleh:
Sumarjo, M.Kes

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang pemetaan lulusan Prodi IKORA pada dunia kerja dan kaitannya dengan konsentrasi keahlian

Metode pengumpulan data menggunakan kuisioner dengan variabel penelitian yang terdiri dari: 1) masa waktu tunggu, 2) kesesuaian bidang ilmu dengan pekerjaan dan 3) kemampuan lulusan. Populasi penelitian ini adalah seluruh lulusan Prodi IKORA dan pengguna lulusan di tempat para alumni bekerja. Pengambilan sample dengan teknik *snowball* sampling. Analisis data dilakukan dengan jalan analisis deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lulusan prodi IKORA rata-rata masa tunggu untuk bekerja adalah 5-6 bulan. Lulusan yang bekerja pada bidang ilmu secara keseluruhan sebesar 52 % dan lulusan yang tidak sesuai dengan bidang ilmu yaitu sebesar 48 %. Sedangkan bagi pihak pengguna menyatakan bahwa alumni prodi IKORA mempunyai kemampuan integritas, profesionalisme, Bahasa Inggris, penggunaan teknologi informasi, komunikasi, kerjasama tim dan pengembangan diri masuk dalam kategori sangat baik sebesar 61,14 %, kategori baik sebesar 33,43 % dan kategori cukup yaitu sebesar 5,43 %.

Kata kunci: Kosentrasi keahlian dan dunia kerja

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada tahun 1999, Jurusan Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi (PKR) diberi mandat oleh fakultas untuk menyelenggarakan program studi S1 Ilmu Keolahragaan (IKORA) non-kependidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) UNY. Program studi ini memiliki tujuan untuk menghasilkan lulusan strata-1 (S1) yang profesional, yaitu (i) memiliki kemampuan akademik bidang olahraga kesehatan dengan keahlian kebugaran jasmani, terapi dan rehabilitasi fisik, dan aktivitas jasmani adapted; (ii) menghasilkan penelitian yang menunjang pengembangan pendidikan dan pengajaran bidang olahraga kesehatan; (iii) menghasilkan dan melaksanakan program-program kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan dan (iv) menyebarkan hasil-hasil penelitian dan pengembangan olahraga kesehatan.

Untuk memenuhi tujuan-tujuan tersebut, terdapat beberapa kebutuhan yang mendasar pada prodi IKORA jurusan PKR, yang diantaranya adalah kebutuhan akan (i) pengembangan peningkatan mutu sumber daya manusia, (ii) peningkatan sarana prasarana media pembelajaran, (iii) pembentukan dan pengembangan kelompok konsentrasi keahlian terapi rehabilitasi, adapted, manajemen olahraga dan kebugaran jasmani, serta (iv) pengembangan sarana penunjang dalam PBM. Secara garis besar, beberapa program yang direncanakan meliputi program-program tersebut diantaranya: 1) Peningkatan Mutu Penyelenggaraan Akademik; 2) Peningkatan Mutu Layanan Administrasi terdiri dari: dan 3) Peningkatan Mutu Perencanaan. Usulan program pada masing-masing kegiatan yang terjabar dalam rencana pengembangan Jurusan bermuara pada penciptaan proses PBM yang kondusif, efektif dan efisien sehingga mahasiswa mendapatkan IP tinggi, masa lama studi semakin pendek serta masa tunggu kerja relatif singkat. Lulusan

yang dihasilkan siap bersaing dalam menghadapi pasar global serta memberikan bekal kemampuan akademis dan profesional.

Sementara ini, hubungan program studi Ilmu Keolahragaan dengan *stakeholder*, mencakup hubungan dengan pusat-pusat kebugaran di beberapa hotel berbintang dan nonperhotelan, pusat-pusat rehabilitasi medik, sekolah layanan adaptif yang sampai saat ini hanya sebatas dengan kegiatan PBM, yaitu praktek kerja lapangan, belum sampai dengan penyaluran lulusan. Sejak tahun 1999 sampai dengan sekarang, Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY belum memiliki Bursa Kerja Khusus (BKK) walaupun beberapa lulusan telah di salurkan ke beberapa hotel dan non hotel, klub-klub olahraga profesional sebagai tenaga rehabilitasi. Kerjasama dengan pihak asosiasi seperti YAKKUM Bethesda dan PRSBG Temanggung sampai saat ini masih bersifat insidental, seperti pihak asosiasi diundang untuk memberi masukan pada pembuatan kurikulum baru, seminar/ lokakarya jurusan, dan sebagainya.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif yang berfokus pada upaya pemetaan lulusan dalam kaitannya dengan konsentrasi keahlian yang dialami pada perkuliahan. Informasi yang didapat sangat bermanfaat sebagai dasar pengembangan bentuk konsentrasi keahlian pada Prodi IKORA.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas dapat dirumuskan beberapa permasalahan:

1. Bagaimanakah pemetaan lulusan Prodi IKORA pada duniakerja?
2. Bagaimanakah keterkaitan antara konsentrasi keahlian pada saat perkuliahan dengan aplikasi pada dunia kerja?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui dan memahami peluang kerjasama (pemetaan kerjasama) lulusan Prodi IKORA pada dunia kerja.
2. Mengetahui dan memahami peluang dan kendala yang dihadapi oleh lulusan Prodi IKORA pada dunia kerja
3. Mendapatkan informasi untuk pengembangan konsentarsi keahlian pada Prodi IKORA.

D. Manfaat Penelitian

1. Lembaga
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada lembaga sebagai bahan untuk pengembangan kualitas lulusan yang *link and match* dengan dunia kerja.
2. Dosen
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran pada dosen sehingga dapat memberikan konteks pada saat proses belajar mengajar.
3. Mahasiswa
Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan dukungan untuk meningkatkan keterserapan lulusan serta meminimalkan masa tunggu kerja bagi lulusan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Informasi Jurusan

Sesuai Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Depdikbud RI Nomor 171/DIKTI/Kep/1999, Jurusan Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi (PKR) ditugasi untuk mengelola program studi S1 nonkependidikan bidang Ilmu Keolahragaan (IKORA) yang berada dalam rumpun ilmu eksakta di bawah Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) UNY. Program studi baru yang dikelola Jurusan diharapkan mampu mencetak ilmuwan profesional dalam ilmu keolahragaan, khususnya dalam bidang olahraga kesehatan.

1. Visi dan Misi Jurusan

Visi Jurusan adalah terwujudnya program studi IKORA yang responsif, kreatif, inovatif, adil, damai, dan santun dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, akan mampu menghasilkan tenaga nonkependidikan bidang Olahraga Kesehatan yang unggul, profesional, bertaqwa kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, berilmu, berkepribadian dan mempunyai pemahaman, sikap, dan keterampilan bidang Olahraga Kesehatan. Adapun Misi jurusan adalah Memantapkan keberadaan Prodi secara sistematis, efisien, dan sinergis sebagai Prodi yang mempunyai kekhususan olahraga kesehatan untuk menunjang bidang ilmu keolahragaan dalam rangka menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat secara sinergis sehingga terwujud suasana akademik yang kondusif antara mahasiswa, dosen, dan tenaga administrasi dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

2. Tujuan dan Fungsi Jurusan

Tujuan yang ingin dicapai jurusan adalah:

1. Menghasilkan lulusan strata-1 (S1) yang profesional, yaitu memiliki kemampuan akademik bidang olahraga

- kesehatan dengan keahlian kebugaran jasmani, terapi dan rehabilitasi fisik, dan aktivitas jasmani adapted.
2. Menghasilkan penelitian yang menunjang pengembangan pendidikan dan pengajaran bidang olahraga kesehatan.
 3. Menghasilkan dan melaksanakan program-program kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan dan menyebarkan hasil-hasil penelitian dan pengembangan olahraga kesehatan.

Fungsi jurusan masih banyak menghadapi kendala yang perlu diatasi dan dipecahkan bersama. Untuk mengatasi kendala yang dihadapi diperlukan kinerja yang sinergis antara fakultas, jurusan dengan program studi, dosen, tenaga administrasi, dan mahasiswa. Kesadaran untuk bekerja sinergis telah dimiliki oleh semua unsur yang ada di jurusan PKR. Dengan kesadaran tersebut, pelaksanaan tugas penerimaan mahasiswa (*input*), proses pembelajaran, dan penilaian selalu ditingkatkan agar menghasilkan lulusan yang sesuai dengan tujuan kurikuler (*output*). Lulusan yang berkualitas akan berdampak positif (*outcome*) bagi sivitas akademika dan masyarakat. Salah satu kendala yang sulit dipecahkan oleh jurusan ialah banyaknya program pengembangan jurusan untuk peningkatan mutu sumber daya manusia, peningkatan sarana prasarana, media pembelajaran dan laboratorium untuk mengganti dan menambah sarana dan prasarana yang telah *out of date* yang disusun dalam suatu program yang disebut peningkatan layanan akademik, administrasi, maupun perencanaan yang efektif dan efisien, tetapi kenyataan dilapangan tidak dapat terlaksana dikarenakan keterbatasan anggaran penyelenggaraan pendidikan.

B. Rencana Pengembangan Jurusan.

Alih fungsi IKIP ke Universitas dan dibukanya prodi IKORA mengandung konsekuensi dalam banyak hal termasuk di dalam merancang pengembangannya. Program pengembangan semacam ini tentunya akan disesuaikan dengan tuntutan kebutuhan yang memang cukup mendesak

untuk dilaksanakan. Rencana pengembangan jurusan dituangkan dalam bentuk visi, misi dan tujuan.

1. Arah Pengembangan Jurusan

Untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan program studi tersebut di atas dipengaruhi oleh banyak komponen, yang antara lain: tata pamong (*governance*), pengelolaan lembaga (*institutional management*), mahasiswa dan layanan pembimbingan, sumber daya manusia, keuangan, infrastruktur, kurikulum, suasana akademik, proses pembelajaran, penelitian dan publikasi, pengabdian pada masyarakat, sistem peningkatan dan pengendalian mutu, sistem informasi, serta keberlanjutan (*sustainability*). Dukungan dari pimpinan (fakultas dan universitas) untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan program studi berupa manajemen dan pendanaan program secara reguler. Dukungan manajemen yaitu hirarki perumusan visi, perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pelaporan secara periodik setiap semester. Dukungan pendanaan yaitu adanya komitmen penyediaan dana pendamping program hibah dan pendanaan rutin sesuai dengan program yang telah direncanakan.

Sejumlah komponen tersebut masing-masing mempunyai kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang/kesempatan (*opportunities*), dan tantangan (*threat*) tersendiri. Komponen satu dengan yang lain akan saling berhubungan dan saling mempengaruhi. Untuk mencapai visi, melaksanakan misi dan menggapai tujuan tersebut, program studi berupaya mengurangi kelemahan, mengoptimalkan kekuatan, dan menggunakan kesempatan dengan melihat tantangan yang ada.

Pengaruh globalisasi menyebabkan persaingan kerja semakin ketat. Hal ini merupakan tantangan bagi duni pendidikan di Indonesia. Untuk mengantisipasi tantangan era global, pendidikan tinggi mengembangkan arah perencanaan pendidikan secara acak ke perancangan pendidikan strategik, dan dari pemecahan pendekatan komparatif ke pendekatan kompetitif. Program Jangka Panjang Pendidikan Tinggi tahun 2003 – 2010 yaitu

mengembangkan kapasitas kelembagaan yang menekankan pada efektivitas, spirit otonomi dan organisasi yang sehat pada lembaga perguruan tinggi. Untuk memperbaiki mutu pendidikan, salah satu upaya yang dilakukan pendidikan tinggi berupa penerapan pendekatan kurikulum berbasis kompetensi. Kebijakan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi ditetapkan dalam SK Mendiknas Nomor 232/U/2000 dan Nomor 045/U/2002. Disamping itu, dalam UU Nomor 20 tahun 2003 mengindikasikan perlunya peningkatan secara berencana dan berkala tentang standar isi, proses, kompetensi lulusan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Standar nasional pendidikan digunakan sebagai acuan pengembangan kurikulum, tenaga kependidikan, sarana prasarana, pengelolaan, dan pembiayaan.

Arah pengembangan jurusan/program studi IKORA mengacu pada Kerangka Pengembangan Pendidikan Tinggi (KPPTJP) 2003-2010 dari Ditjen Dikti, rencana Strategis UNY 2001–2005 dengan tekanan pada 7 (tujuh) bidang hasil pokok yang disebut dengan Sapta Karya. Sapta Karya dijelaskan dalam program/rencana strategis dan Memo Program Koordinatif (MPK) 2003 Rektor UNY. Sementara itu dalam pengembangan jurusan selalu mendasarkan pada visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan.

2. Strategi Pengembangan Jurusan

Strategi dalam mencapai tujuan tersebut melalui pengembangan kelembagaan, pengembangan program, pengembangan sumber daya, dan pengembangan penjaminan mutu. Jurusan PKR dengan prodi IKORA secara konsisten mengembangkan kapasitas kelembagaan melalui rencana strategis, pengembangan kewirausahaan, dan peningkatan kemitraan dengan lembaga lain. Pengembangan program untuk meningkatkan daya saing memprioritaskan pada program unggulan bidang keahlian dan kompetensi kecakapan hidup. Program unggulan bidang keahlian tetap konsisten dengan misi lembaga yaitu menghasilkan tenaga lulusan sebagai konsultan kebugaran

dan tenaga terapis yang professional, terutama dalam kemampuan praktek. Untuk mencapai program tersebut, dikembangkan kurikulum berbasis kompetensi. Implementasi kurikulum berbasis kompetensi memerlukan dukungan sumberdaya staf dan peralatan yang memadai, olehkarena itu pengembangan sumberdaya memprioritaskan pada pengembangan staf dan peralatan pendukung pembelajaran. Pengembangan staf telah dilaksanakan sejak 5 tahun lalu dengan program studi lanjut dan pelatihan di lembaga pelatihan dan rumah sakit bagian rehabilitasi medik. Pengembangan fasilitas perawatan masih terbatas pada penambahan untuk laboratorium dan sarana media pembelajaran yang sudah ada, sementara untuk laboratorium dan sarana media pembelajaran belum tersedia fasilitas peralatan yang mencukupi. Penjaminan mutu lembaga yang dilakukan secara internal dan eksternal. Penjaminan mutu internal dilakukan di tingkat jurusan dan tingkat fakultas, sedangkan penjaminan mutu eksternal dengan akreditasi yang dilakukan oleh BAN. Penjaminan mutu internal di jurusan akan dikembangkan lebih intensif karena hasil audit langsung dapat dimanfaatkan. Indikator kinerja menggunakan issue LRAISE dan HELT yang dijabarkan dalam indikator kinerja tambahan. Hasil yang telah dicapai prodi IKORA dari tahun 1999-2004 yaitu : peningkatan IPK lulusan dari IPK 2,5 – 3,0 pada tahun 2003/2004 sejumlah 1 orang, tahun 2004/2005 sejumlah 14 orang, sedangkan IPK > 3,0 pada tahun 2003/2004 sejumlah 10 orang dan tahun 2004/2005 sejumlah 22 orang. Hanya saja pada lama studi, justru setiap tahunnya mengalami masa yang lebih panjang , contoh pada tahun 2002/2003 lama studi rata-rata 4,1; tahun 2003/2004 rata-rata 4,5; dan tahun 2004/2005 rata-rata menjadi 5,3. Hal ini menadi pemikiran jurusan dan prodi untuk merubah, sehingga perlu strategi baru untuk mengatasinya.

3. Kerjasama Institusional

Hubungan antara program studi dengan stakeholder, yaitu pusat-pusat kebugaran di beberapa hotel berbintang dan nonperhotelan, pusat-pusat rehabilitasi medik, sekolah layanan adaptif sampai saat ini hanya sebatas dengan kegiatan PBM, yaitu praktek kerja lapangan, belum sampai dengan penyaluran lulusan. Sejak tahun 1999 sampai dengan sekarang, Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY belum memiliki Bursa Kerja Khusus (BKK) walaupun beberapa lulusan telah di salurkan ke beberapa hotel dan non hotel, klub-klub olahraga profesional sebagai tenaga rehabilitasi. Kerjasama dengan pihak asosiasi seperti YAKKUM Bethesda dan PRSBG Temanggung sampai saat ini masih bersifat insidental, seperti pihak asosiasi diundang untuk memberi masukan pada pembuatan kurikulum baru, seminar/ lokakarya jurusan, dan sebagainya.

Program Studi Ilmu Keolahragaan dalam kegiatan PBM juga kerjasama dengan Jurusan dan Fakultas lain di lingkungan UNY, seperti Jurusan Pendidikan Olahraga (POR), Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO) FIK, Fakultas Ilmu Pendidikan, dan Fakultas Teknik (FT). Kerjasama tersebut biasanya terkait dengan tugas Skripsi mahasiswa.

4. Tracer Study

Prodi IKORA sebagai salah satu insitusi pendidikan tinggi diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang dapat diserap dunia kerja. Dalam memenuhi tuntutan tersebut ada dua isu yang dihadapi yaitu kualitas pendidikan dan relevansi antara kompetensi dengan kebutuhan pasar. Salah satu tahapan kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengetahui antara kompetensi dengan kebutuhan pasar adalah Tracer Study. Tracer Study dapat mengukur dan melacak kinerja lulusan sehingga dapat diperoleh indikator yang jelas tentang jumlah, profil kerja masa mendatang serta pelatihan yang diperlukan. Dengan demikian Prodi IKORAdapat

mempersiapkan isi dan sistem pendidikannya agar lulusan yang dihasilkan dapat beradaptasi dengan dunia kerja. Tujuan utama kegiatan Tracer Study adalah mengidentifikasi kualitas lulusan Jurusan Teknik Pertanian. Secara khusus, kegiatan ini bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi profil kompetensi alumni.
2. Mengetahui relevansi kurikulum yang diterapkan Prodi IKORA dengan kebutuhan pasar kerja.
3. Memberi masukan pada pengembangan kurikulum.
4. Memperoleh gambaran kompetensi yang dibutuhkan pengguna alumni.
5. Memberi masukan untuk akreditasi dan proposal pendanaan bersaing.

Dalam kegiatan ini yang menjadi sasaran adalah alumni Prodi IKORA pengguna Kurikulum 2002 (angkatan 2000-2004) baik yang bekerja pada instansi pemerintah, swasta maupun wirausaha.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain dan Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pemetaan lulusan Prodi IKORA pada dunia kerja dan kaitannya dengan konsentrasi keahlian. Metode pengambilan data dengan kuisioner

C. Variabel Penelitian

Berdasarkan pemahaman, persepsi, dan analisis kebutuhan, berikut disajikan variabel, indikator, dan jenis instrumen.

Tabel I. Variabel, indikator dan pengukuran penelitian dengan rancangan survey

NO	VARIABEL	INDIKATOR	PENGUKURAN
1	Waktu Tunggu	1. Lama waktu tunggu dalam memperoleh pekerjaan	Angket
2	Keterkaitan Bidang Ilmu dengan Pekerjaan	1. Bidang Ilmu atau keahlian selama menjadi mahasiswa di prodi IKORA FIK UNY 2. Pekerjaan setelah lulus dari Prodi IKORA FIK UNY	Angket
3.	Kemampuan	1. Integritas 2. Profesionalisme 3. Bahasa Inggris 4. Penggunaan Teknologi Informasi 5. Komunikasi 6. Kerjasama Tim	Angket

B. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh lulusan Prodi IKORA dan pengguna lulusan di tempat para alumni bekerja. Pengambilan sample dengan teknik *snowball* sampling.

C. Instrumen Penelitian

Pada penelitian kuantitatif deskriptif, instrumen penelitian adalah kuisisioner

D. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan jalan analisis deskriptif kuantitatif.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Hasil penelitian diperoleh data yang relevan dengan angket tracer study alumni prodi IKORA FIK UNY. Penyajian data hasil penelitian dapat berupa tabel, grafik, gambar atau bagan yang disusun sesuai tahapan pelaksanaan penelitian. Data penelitian ini didapat dari lulusan Prodi IKORA FIK UNY. Data yang terkumpul sebanyak 50 responden yang diberikan angket sesuai dengan variabel penelitian. Deskripsi hasil penelitian yang dilakukan dapat dilihat seperti di bawah ini:

1. Waktu Tunggu

Sampel	Waktu Tunggu (bulan)	Rata- Rata
50	62	1,24

2. Kesesuaian Bidang Ilmu dengan Pekerjaan

Bidang Keahlian	Pekerjaan		Jumlah	Presentase		Jumlah
	Sesuai	Tidak sesuai		Sesuai	Tidak sesuai	
Terapi	12	12	24	50	50	100 %
Kebugaran	12	1	13	92	8	100 %
Adaptif	2	11	13	15	85	100 %
Total	26	24	50	52	48	100 %

3. Kemampuan Lulusan dari Tanggapan Pihak Pengguna

No	Jenis Kemampuan	Jumlah				Presentase			
		S	B	C	K	SB	B	C	K
.									

		B							
1	Integritas (etika dan moral)	40	10			80	20		
2	Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme)	39	11			78	22		
3	Bahasa Inggris		31	1	9		62	38	
4	Penggunaan Teknologi Informasi	27	23			54	46		
5	Komunikasi	35	15			70	30		
6	Kerjasama tim	38	12			76	24		
7	Pengembangan diri	35	15			70	30		
TOTAL		21	11	1		61,	33,	5,	
		4	7	9		14	43	43	

B. PEMBAHASAN

1. Waktu Tunggu

Dari hasil penelusuran alumni yang dilakukan Program studi IKORA pada bulan Juli s/d Oktober 2010, dimana dari angket *tracer study* yang kembali dapat disimpulkan bahwa sebanyak 50 responden atau lulusan IKORA menyebutkan bahwa rata-rata masa tunggu untuk bekerja adalah 1,24 bulan.

2. Kesesuaian Bidang Ilmu dengan Pekerjaan

a. Keseluruhan Bidang Ilmu

Berdasarkan dokumen *tracer study* sebanyak 50 alumni, diperoleh persentase lulusan yang bekerja pada bidang yang sesuai dengan keilmuan yaitu secara keseluruhan sebesar 52%. Mayoritas alumni bekerja di Klinik Terapi, Pusat Kebugaran, dan Olaharaga Adaptif (untuk anak-anak berkebutuhan khusus) yang tersebar di seluruh Indonesia, untuk yang 48% alumni pekerjaan menyebar ada yang

menjadi guru dengan menempuh program A4, dosen, *lifeguard*, TNI, AU, AL, AD dan POLRI.

b. Masing-Masing Bidang Ilmu

1). Bidang Ilmu Terapi dan Rehabilitasi

Untuk masing-masing bidang ilmu diperoleh persentase lulusan yang bekerja pada bidang ilmu terapi yaitu sebesar 50 %, Mayoritas alumni bekerja sebagai masseur di klinik terapi dan di klub-klub olahraga, sedangkan yang tidak sesuai dengan bidang ilmu terapi juga sama sebesar 50 % dan pekerjaannya menjadi guru olahraga disekolah-sekolah.

2). Bidang Ilmu Kebugaran Jasmani

Bidang ilmu kebugaran diperoleh persentase lulusan yang bekerja pada bidang ilmu kebugaran yaitu sebesar 92 %, Mayoritas alumni bekerja sebagai instruktur fitnes dan konsultan kebugaran di pusat kebugaran dan di hotel-hotel berbintang, sedangkan yang tidak sesuai dengan bidang ilmu kebugaran sebesar 8 % dan pekerjaannya menjadi guru olahraga disekolah-sekolah.

3). Bidang Ilmu Olahraga Adaptif

Bidang ilmu olahraga adaptif diperoleh persentase lulusan yang bekerja pada bidang ilmu kebugaran yaitu sebesar 15 %, alumni bekerja sebagai pembina untuk olahraga bagi anak-anak yang memiliki kebutuhan khusus yang ada SLB dan yayasan-yayasan anak-anak cacat, sedangkan yang tidak sesuai dengan bidang ilmu olahraga adaptif sebesar 85 % dan pekerjaannya, *masseur*, *trainer out bound* dan mayoritas menjadi guru olahraga disekolah-sekolah.

3. Kemampuan Lulusan dari Tanggapan Pihak Pengguna

Berdasarkan angket penelusuran kinerja alumni, semua pihak pengguna menyatakan bahwa alumni

prodi IKORA UNY mempunyai integritas, profesionalisme, Bahasa Inggris, penggunaan teknologi informasi, komunikasi, kerjasama tim dan pengembangan diri masuk dalam kategori sangat baik sebesar 61,14 % dan kategori baik sebesar 33,43 %. Namun, untuk kemampuan Bahasa Inggris masih dinilai dalam kategori cukup yaitu sebesar 5,43 %.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan dokumen *tracer study* diperoleh lulusan prodi IKORA menyebutkan bahwa rata-rata masa tunggu untuk bekerja adalah 1,24 bulan.
2. Persentase lulusan yang bekerja pada bidang yang sesuai dengan keilmuan yaitu secara keseluruhan sebesar 52 % dan persentase lulusan yang tidak sesuai dengan bidang ilmu yaitu sebesar 48 %.
3. Pihak pengguna menyatakan bahwa alumni prodi IKORA mempunyai kemampuan integritas, profesionalisme, Bahasa Inggris, penggunaan teknologi informasi, komunikasi, kerjasama tim dan pengembangan diri masuk dalam kategori sangat baik sebesar 61,14 %, kategori baik sebesar 33,43 % dan kategori cukup yaitu sebesar 5,43 %.

B. SARAN

1. Meratakan konsentrasi keahlian di berbagai instansi terkait, karena selama ini konsentrasi yang paling banyak di bidang terapi dan rehabilitasi.
2. Perlu ada pelatihan bahasa Inggris bagi mahasiswa, Test TOEFL dan memberikan tugas-tugas yang berkaitan dengan terjemahan atau penambahan kemampuan bahasa asing.
3. Sosialisasi dan ceramah tentang pentingnya pengembangan diri baik untuk urusan karier maupun profesionalisme kerja melalui pelatihan softskill

DAFTAR PUSTAKA

Tim Jurusan PKR, 2004, *Optimalisasi Kualitas Proses – Hasil Pendidikan dan Manajemen Jurusan Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi (PKR) FIK UNY.*

Tim Jurusan PKR, 2004, *Proposal Hibak Kompetii A-1*

Tim Jurusan PKR, 2005, *Evaluasi Diri Jurusan PKR FIK UNY.*

**KUESIONER TRACER STUDY
KETERKAITAN PRODI DENGAN LULUSAN/ALUMNI**

**Kepada Yth. :
Alumni Mahasiswa Prodi. IKORA FIK UNY
di tempat.**

Sehubungan dengan adanya penelusuran ALUMNI dan AKREDITASI PRODI IKORA FIK UNY, dengan ini kami memohon bantuan kepada para Alumni IKORA untuk meluangkan waktu menjawab pertanyaan yang tersedia dalam instrumen survey berikut ini.

Isilah sesuai dengan keadaan dan apa yang Anda rasakan.

Kejujuran Anda akan sangat diperlukan.

Atas partisipasinya disampaikan terimakasih.

Kaprodi IKORA,

Sumarjo, M.Kes.
NIP. 19631217
199001 1 002

DIISI OLEH ALUMNI PRODI IKORA

A. DATA IDENTITAS:

1. Nama Lengkap :
2. Jenis Kelamin :
3. Alamat :
4. No HP :
5. Tanggal dan Tahun Lulus Kuliah :
6. IPK :
7. Pekerjaan Setelah Lulus Kuliah :

No	Jenis Pekerjaan	Jabatan	Gaji
1			
2			
3			

8. Waktu Tunggu memperoleh Pekerjaan Pertama :

..... Bulan

9. Pekerjaan Tetap :

10. Gaji * : a. < 750

b. 1 jt – 1.5 jt

c. 1.5 jt – 2 jt d.

2.5 jt – 3 jt

e. 3 jt – 3.5 jt f.

> 3.5 jt

11. Alamat Tempat Bekerja :

12. Pendidikan Terakhir :

B. DATA WAKTU MAHASISWA

1. Tahun Masuk / Angkatan :

2. Dosen Penasehat Akademik :

3. Konsentrasi Keahlian Saat Kuliah* : a. Kebugaran

Jasmani

b. Terapi dan

Rehabilitasi

c. Adaptif

4. Pencapaian Prestasi yang pernah diraih :

No	Nama Kegiatan	Tingkat (wilayah, nasional/internasional)	Prestasi yang dicapai	Tahun
1				
2				
3				

5. Lama Kuliah : Semester

6. Judul Skripsi :

7. Dosen Pembimbing :

C. SARAN / PENDAPAT :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

(.....)

NB: * Pilih salah satu dengan melingkarinya

DIISI OLEH ATASAN TEMPAT BEKERJA

No	Jenis Kemampuan	Tanggapan Pihak Pengguna			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1	Integritas (etika dan moral)				
2	Keahlian berdasarkan bidang ilmu (Profesionalisme)				
3	Bahasa Inggris				
4	Penggunaan Teknologi				

	Informasi				
5	Komunikasi				
6	Kerjasama Tim				
7	Pengembangan Diri				

NB: Diisi oleh pengguna lulusan dengan memberikan tanda centang (√)

(.....)